

BAB III METODE PENELITIAN

Penelitian atau *research* berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *search* yang berarti mencari. Jadi, pengertian penelitian memiliki arti suatu proses mencari kembali suatu kebenaran yang dapat dijadikan bahan untuk menghadapi berbagai tantangan dan dinamika dalam kehidupan manusia¹ Sementara istilah "metode penelitian" mengacu pada metode ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data atau fakta untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu, istilah ini juga mengacu pada proses di mana informasi dapat ditemukan, dikembangkan, dan didemonstrasikan untuk memberikan pemahaman, memecahkan masalah, dan mengantisipasi masalah di masa depan.² Di dalam metode penelitian, mempunyai rancangan penelitian (*research design*) yang menggambarkan prosedur atau cara yang harus ditempuh. Adapun rancangan yang dibuat sebagai penelitian dalam menyusun laporan ini diantaranya sebagai berikut:

A. Ciri-Ciri Penelitian Kualitatif

Rahmasari mengungkapkan bahwa terdapat beberapa ciri-ciri dari penelitian kualitatif, yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung.
2. Manusia merupakan alat (instrument) utama pengumpulan data.
3. Analisis data dilakukan secara induktif.
4. Penelitian bersifat deskriptif analitik (data berupa kata-kata, gambar dan perilaku) tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistic.
5. Tekanan penelitian berada pada proses, penelitian kualitatif lebih banyak mementingkan segi proses daripada hasil.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan focus.
7. Perencanaan bersifat lentur dan terbuka.
8. Hasil penelitian merupakan kesempatan bersama.

¹ Mukhamad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Interprise, 2010), 2.

² Afrizal M.A, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Pendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),12

9. Pembentukan teori berasal dari dasar.
10. Pendekatan penelitian menggunakan metode kualitatif.
11. Teknik sampling cenderung bersifat purposive.
12. Penelitian bersifat menyeluruh.
13. Makna sebagai perhatian utama penelitian.³

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Agar dapat memperoleh data yang diperlukan tentang Pelaksanaan Bimbingan Karir Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, penulis menggunakan Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field Reaseach*). Penelitian ini, biasanya digunakan karena lebih efektif jika peneliti merasakan laangsung atau terjun secara langsung di lapangan yang menjadi pusat penelitian . sehingga, penulis mempunyai harapan besar untuk mengumpulkan data secara tepat dalam penyusunan penulisan proposal.⁴

Penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan dengan mendeskripsikan apa yang ada di lapangan dengan instrument utama peneliti itu sendiri.⁵ Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang masalah manusia dan sosial dengan membuat gambaran yang komprehensif dan rumit dalam bentuk penyajian kata-kata, laporan, atau hal-hal yang diperoleh dari informan mengenai pandangan rinci tentang hal-hal, dan dengan melakukan penelitian di suatu lingkungan. yang sealami mungkin.⁶ Pada penelitian ini, jenis penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan karir oleh kyai dan pembimbing atau ustadz Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan bimbingan karir tersebut.

³ Rahmasari, Ciri-Ciri dan Jenis Penelitian Kualitatif. *Jurnal Riset Metodologi kualitatif*. (2017): 89

⁴ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation Dan komunikasi*, (Jakarta: Rajawali Press, 2003),24

⁵ Muhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 9.

⁶ Tabrani. ZA, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kualitatif* (Banda Aceh: Darussalam Publishing, 2014), 79

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti bertempat di Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara Dk, Gg. Kenangan II, RT.03/RW.12. Krasak, Sidorejo, Bangsri, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah 59453, tempatnya yang strategis dan mudah dijangkau. Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara merupakan pondok pesantren yang sudah banyak dikenal oleh masyarakat. Baik di pulau jawa maupun di luar jawa, karena kebanyakan santri nya berasal dari pulau jawa. Oleh karena itu, Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara sangat efektif dijadikan objek penelitian.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung kurang lebih satu bulan yang dimulai pada tanggal 10 September sampai dengan 5 November 2021.

D. Subyek Penelitian

Seseorang dapat dikatakan sebagai subjek penelitian apabila orang tersebut mampu memberikan informasi atau data yang dibutuhkan peneliti sesuai permasalahan yang ada.⁷ Adapun subyek dalam penelitian ini adalah ketua Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara, pembimbing atau ustadz, serta santri Pondok Pesantren Darul Falah Amtsilati Jepara.

E. Sumber data

Dalam penelitian kualitatif bentuk data yang dikumpulkan bukan dalam bentuk angka akan tetapi dalam bentuk gambaran atau kata-kata⁸. Adapun data-data yang dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber. Diantaranya sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer dikumpulkan langsung dari sumber pertama, yang mungkin individu atau kelompok atau

⁷ Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 92.

⁸ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 80

sumber data lainnya, selama proses pengumpulan data. Sumber data primer dapat dianggap sebagai jenis sumber data yang secara langsung menawarkan data kepada pengumpul data. Data primer melibatkan sejumlah besar penelitian lapangan, yang dapat dikumpulkan melalui berbagai prosedur dan teknik pengumpulan data, seperti observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁹

Dalam hal ini, peneliti menggunakan data primer yang dapat diperoleh melalui observasi secara langsung dengan mengamati dan melakukan pencatatan terhadap objek yang diteliti tentang pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

2. Data Sekunder

Dikatakan data sekunder jika data yang dikumpulkan oleh peneliti tidak bersumber langsung dari subjek penelitian, melainkan dari data lain yang mendukung penyelidikan. Data sekunder merupakan data yang peneliti dapatkan dari berbagai sumber yang telah ada. Seperti buku, laporan, jurnal, dan lain-lainnya.¹⁰

Sumber-sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah penelitian terdahulu atau buku-buku yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan konseling di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, maka peneliti menggunakan teknik dan alat pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi hanyalah sebuah observasi yang telah dicatat secara metodis. Ketika menggunakan metode observasi, langkah yang paling penting adalah bagi peneliti untuk mengandalkan pengalaman dan ingatan mereka sendiri daripada sumber luar. Untuk mengamati sesuatu, pertama-tama kita harus melihat apa yang sudah

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 308-309

¹⁰ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1997), 91

terjadi. Baik pendekatan partisipatif maupun non-partisipatif dapat dilakukan saat melakukan observasi. Selama proses yang dikenal sebagai observasi partisipatif, pengamat didorong untuk mengambil bagian dalam peristiwa yang diamati. Sebaliknya, observasi non-partisipatif mengacu pada saat pengamat tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang diamati.¹¹

Dalam penyelidikan khusus ini, peneliti menggunakan pendekatan yang dikenal sebagai observasi non-partisipatif. Sedangkan peneliti melakukan perjalanan ke lokasi penelitian, namun tidak mengikuti kegiatan apapun yang berlangsung di lokasi penelitian. Untuk mencapai hal tersebut, peneliti memanfaatkan beberapa peralatan observasi, antara lain kamera, buku catatan, dan berbagai jenis alat tulis. Di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara, metode ini digunakan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan gambaran menyeluruh tentang keadaan yang dialami pengasuh, pengawas, dan santri saat ini.

2. Wawancara (*Interview*)

Dalam bidang penelitian, metodologi yang dikenal dengan wawancara adalah suatu bentuk pengumpulan data yang berbentuk model tanya jawab lisan dan dilakukan secara metodis untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam kebanyakan kasus, wawancara dilakukan oleh kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu. Salah satu dari individu tersebut bertindak sebagai pencari data (pewawancara) dan bertanggung jawab untuk melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan, mengevaluasi tanggapan, meminta penjelasan, merekam atau mengingat jawaban, dan menggali lebih jauh informasi dari tanggapan sumber data (pewawancara). Tipe orang lain yang terlibat adalah sumber data, sering dikenal sebagai pewawancara, yang berperan untuk menjawab pertanyaan, menawarkan penjelasan, dan

¹¹ Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV Ilmu Group, 2020), 120-121.

kadang-kadang juga menjawab dan mengajukan pertanyaan pewawancara.¹²

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan metode semi terstruktur. Artinya wawancara dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur. Untuk kepentingan penyelidikan lebih mendalam, dalam hal ini penulis mencari ide dan pendapat para informan agar peneliti dapat memperoleh data yang lebih akurat.

Dalam penelitian ini penulis mewawancarai kepala ponpes dan ustadz serta santri untuk mendapatkan gambaran tentang ponpes Darul Falah Amsilati Jepara dalam Pelaksanaan Bimbingan Krir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengambilan data dari dokumen yang berbentuk catatan, surat-surat, laporan suatu lembaga atau informan yang memuat data deskriptif.¹³

Kumpulan dari data bisa termuat dalam bentuk foto, tape, mikrofon, flashdisk, cd dan hardisk. Semua itu tidak terbatas oleh ruang dan waktu, sehingga dapat memberi kesempatan pada peneliti untuk mengetahui kejadian-kejadian pada waktu lampau. Maka dibutuhkan metode dokumentasi, yang digunakan sebagai penyimpan informasi.¹⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode dokumentasi, menjadi sarana pendukung guna agar dapat memperkuat dalam memperoleh data melalui observasi dan wawancara, peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan pelaksanaan bimbingan karir di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

¹² Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu Observasi, Checklist, Kuesioner dan Sosiometri*, (Semarang: CV. Widya Karya, 2009), 135.

¹³ Suharsini, Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998), 131.

¹⁴ Ahmad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 83.

G. Pengujian Keabsahan Data

Data yang salah pasti akan berdampak pada kesalahan hasil penelitian. Maka peneliti memerlukan uji keabsahan data yang diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan beberapa teknik, diantaranya:

1. Perpanjangan Pengamatan

Peneliti dapat melakukan perpanjangan waktu dalam mencari data di lapangan, peneliti sering datang ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara dengan narasumber atau informan yang pernah diambil datanya dengan maksud data yang diperoleh peneliti dapat dipercaya, dengan sering datangnya peneliti kelapangan untuk melakukan wawancara dan menimbulkan keakraban antara panitia serta sumber data atau informan.¹⁵

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan usaha dalam memecahkan kebenaran suatu data yang di angkat dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai metode dan waktu. Ada beberapa triangulasi, meliputi:

- a. Triangulasi sumber data adalah ketika banyak metode dan sumber pengumpulan data digunakan untuk menyelidiki keabsahan data yang berasal dari berbagai sumber. Misalnya, peneliti menggunakan observasi partisipan, catatan resmi atau pribadi, laporan resmi atau pribadi, gambar, atau foto. Jika dilihat dari berbagai sudut pandang, tentunya akan menghasilkan fakta-fakta yang unik, dan akibatnya peneliti akan memperoleh pengetahuan yang berbeda dari penyelidikannya. Sebaliknya, jika data yang diperoleh berbeda dengan data yang disediakan oleh sumbernya.
- b. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Misalkan jika ada keraguan tentang hasil data dari narasumber, maka peneliti bisa

¹⁵ Tjipto Subadi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2006), 70-71.

membandingkan data tersebut dari narasumber yang lainnya.

- c. Triangulasi waktu adalah peneliti melakukan pengujian data dengan cara mengamati dan melakukan wawancara pada waktu dan dalam keadaan yang berbeda. Karena, narasumber memiliki karakteristik yang dinamis mengenai pergerakan waktu. Ketika pengujian data dalam dua waktu atau lebih masih terjadi perbedaan signifikan, Maka peneliti harus melakukan penelitian berulang-ulang sampai dapat menemukan data yang menghasilkan kesamaan.¹⁶

3. Member Check

Seorang peneliti mengirimkan datanya ke penyedia data, dan penyedia data tersebut kemudian menjalankannya melalui prosedur verifikasi yang disebut *member check*. Penting untuk menentukan apakah informasi yang diberikan oleh sumber data konsisten dengan data yang diterima untuk menentukan apakah data tersebut dapat dianggap sah atau tidak.¹⁷

Setelah peneliti memperoleh data dari informan, peneliti dapat mengeceknya kembali. Tujuan dari validasi ulang adalah untuk memastikan bahwa data telah diedit tanpa kesalahan sedikit pun. Tujuan lainnya adalah agar data yang diperoleh dari peneliti bebas dari plagiarisme.

H. Teknik Analisis Data

Teknik ini sebuah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami untuk dibaca dan diinterpretasikan.¹⁸ Data yang diperoleh dari tempat penelitian berupa data primer dan data skunder yang disajikan serta dianalisis menggunakan tiga langkah, diantaranya sebagai berikut:

¹⁶ Mukhammad Saekan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 110-111.

¹⁷ Endang Wini Winarni, *Teori dan Praktik Penelitian Kualitatif, Kelititatif, PTK, R&D*, (JAKARTA: Sinar Grafika Offset, 2018), 186

¹⁸ Masri Sungarimban dan Sofian Efendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 1989): 192.

1. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Suatu upaya dilakukan untuk menarik kesimpulan dari data dan kemudian mengklasifikasikannya ke dalam unit-unit konsep tertentu, kategori tertentu, dan topik tertentu. Inilah yang dimaksud dengan "reduksi data". Hasil reduksi data kemudian diproses sedemikian rupa sehingga memungkinkan seseorang untuk melihatnya secara utuh ketika operasi telah selesai. Proses pengambilan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaannya, pemantapan perhatian pada penyederhanaannya, pengabstraksian dan perubahan data kasar yang muncul berdasarkan catatan tertulis yang diambil di lapangan dikenal sebagai reduksi data.¹⁹

Data yang didapat dari lapangan kemudian akan dicatat dalam uraian atau laporan yang rinci kemudian catatan tersebut dirangkum, membuang kata-kata yang tidak perlu dan dipilih hal-hal yang pokok saja, difokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁰ dalam penelitian yang berjudul Pelaksanaan Bimbingan Karir Santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara. Peneliti akan mereduksi data dengan merangkum data, membuang data yang tidak penting, kemudian memilih hal-hal pokok yang didapatkan di lapangan melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. **Penyajian Data (*Data Display*)**

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan hasil analisis. Setelah itu, hasil reduksi data ditampilkan dalam bentuk uraian ringkas, bagan, korelasi antar kategori, dan sebagainya. Dalam upaya penelitian khusus ini, data biasanya disajikan dalam bentuk prosa naratif. Peneliti akan lebih mudah memahami apa yang terjadi sebagai hasil dari memamerkannya, serta merencanakan pekerjaan atau tindakan yang harus

¹⁹ Ahmad Rijali, Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Alhadharah*, 7, No.33 Juni 2018,91

²⁰ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2016), 247.

dilakukan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipelajari oleh peneliti.²¹

Dalam penyajian data yang terkait dengan Pelaksanaan Bimbingan Karir di Pondok Darul Falah Amsilati Jepara, Setelah melakukan reduksi data, peneliti akan melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh, kemudian peneliti akan mengkorelasikan data tersebut dengan judul penelitian. Tujuannya adalah untuk menggabungkan materi yang telah disusun menjadi suatu bentuk yang kohesif dan mudah dipahami.

3. **Verifikasi (*Conclusion Drawing*)**

Ketika melakukan penelitian kualitatif, kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sejak awal. Jika bukti yang valid dan konsisten diperoleh, maka kesimpulan yang dapat dipercaya akan diperoleh.²²

Pada tahap kesimpulan dan verifikasi, kami akan menjawab pertanyaan berdasarkan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Verifikasi merupakan langkah awal penarikan kesimpulan yang bersifat sementara dan akan berubah sewaktu-waktu apabila tidak ditemukan bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Jika diperoleh bukti yang valid dan konsisten, maka akan diperoleh suatu kesimpulan dan kredibel. Jika diperoleh bukti yang valid dan konsisten, maka akan diperoleh suatu kesimpulan dan kredibel.²³

Dalam penelitian ini, peneliti menyimpulkan serta melakukan verifikasi tentang pelaksanaan bimbingan karir santri di Pondok Pesantren Darul Falah Amsilati Jepara.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 249

²² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 140

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* ,(Bandung: Alfabeta, 2010),252.